BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi, menyampaikan pikiran, keinginan dan informasi kepada orang lain baik itu secara lisan atau pun tulisan. Bahasa memiliki banyak fungsi yakni fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi represantasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif. Ketujuh fungsi bahasa tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya. Hal ini pun berlaku untuk sebuah poster. Mengapa demikian? Karena poster yang baik, selain bisa mengekspresikan apa yang ada dipikiran seseorang, poster pun harus bisa memberikan informasi, mengendalikan orang lain, menyampaikan fakta-fakta, menjamin kelangsungan komunikasi sosial, dan meneyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi.

Poster merupakan media luar ruang yang ditulis di selembar kertas atau kain dengan huruf yang besar-besar dan mencolok supaya mudah dibaca (Eko, 2004:128). Melaui poster seseorang bisa menyampaikan apa yang di dalam pikiran, perasaan dan keinginannya. Dengan poster juga, seseorang bisa membujuk, merayu, dan mengingatkan orang lain, karena salah satu tujuan poster adalah untuk mempengaruhi orang lain.

Dalam membuat sebuah poster, haruslah memperhatikan penggunaan bahasanya karena poster yang baik harus menggunakan bahasa yang singkat, menarik, dan logis. Selain itu disertai dengan gambar-gambar yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penulis poster, sehingga jika pembaca membaca poster itu dalam waktu singkat, pembaca akan langsung bisa memahaminya, tanpa membutuhkan waktu yang banyak untuk memahaminya.

Hal inilah yang menjadi alasan mengapa penulis memilih poster sebagai bahan kajian penelitian karena bahasa yang digunakan dalam poster menarik, singkat, dan logis, selain itu desain dan warna yang digunakan dalam poster pun tidak kalah menarik dengan media elektronik seperti televisi dan internet multimedia. Penulis memilih kelima jenis poster untuk dijadikan objek penelitian karena berdasarkan hasil survey dan pengamatan, poster-poster yang ada di Kota Bandar Lampung lebih mendominasi kepada lima jenis poster yang ingin penulis teliti, yakni (1) poster pendidikan; (2) poster niaga; (3) poster hiburan; (4) poster lingkungan; dan (6) poster penerangan.

Poster juga biasanya diletakan di tempat-tempat yang strategis dan ramai, sehingga masyarakat bisa lebih sering melihatnya. Selain itu, dalam penelitian ini, penulis memilih untuk meneliti poster-poster yang memiliki ukuran besar yang berada di pinggir jalan-jalan protokol Kota Bandar Lampung. Adapun jalan-jalan protokol yang menjadi tempat diperolehnya poster-poster dalam penelitian ini, hanya tujuh jalan saja, yaitu Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Jalan Teuku Umar, Jalan Radin Intan, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ahmad Yani, Jalan Pangeran Diponegoro, dan Jalan R.A. Kartini.

Alasan penulis memilih ketujuh jalan protokol tersebut sebagai tempat diperolehnya poster-poster dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil survey dan pengamatan serta informasi dari Kombes Pol Subardi, S.H., selaku polisi lalu lintas, beliau mengemukakan bahwa dewasa ini jalan-jalan protokol yang ada di Kota Bandar Lampung sudah mulai padat dan sering sekali dilalui oleh kendaraan, baik roda dua ataupun roda empat, khususnya di ketujuh jalan protokol tersebut, karena di jalan-jalan tersebut terdapat tempat-tempat yang penting, seperti di sepanjang Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, jalan ini merupakan jalan yang bisa disebut sebagai lingkungan pendidikan, karena di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam ini banyak terdapat perguruan tinggi swasta, sekolah-sekolah, baik SD, SMP, dan SMA, selain merupakan jalan yang didominan dengan tempat-tempat pendidikan, di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam juga terdapat pusat perbelanjaan, sehingga volume kendaraan yang melewati Jalan Zainal Abidin Pagar Alam sangat tinggi dan padat.

Berbeda dengan jalan Teuku Umar, Jalan Radin Intan, dan Jalan R.A. Kartini, ketiga jalan ini bisa disebut jalan-jalan yang menjadi tempat pusat perbelanjaan Kota Bandar Lampung, karena di jalan-jalan tersebut banyak berdiri tempat-tempat perbelanjaan, seperti pasar tradisional yang terdapat di Jalan Teuku Umar, Mall Ramayana, Chandra *Super Store*, Toko Buku Fajar Agung, Toko Buku Gramedia, Plaza Lotus, Central Plaza, Mall Kartini, dan lain-lain yang terdapat di sepanjang Jalan Radin Intan dan Jalan R.A. Kartini.

Selanjutnya, untuk Jalan Jendral Sudirman, Jalan Pangeran Diponegoro, dan Jalan Ahmad Yani, ketiga jalan ini bisa disebut jalan yang menjadi pusat perkantoran,

karena di jalan tersebut terdapat kantor-kantor yang ditempati oleh pejabat-pejabat penting Kota Bandar Lampung, seperti kantor Walikota Bandar Lampung.

Perlu untuk diketahui, jika ingin memasang sebuah poster di jalan-jalan protokol harus mematuhi persyaratan pemasangan poster, karena jika poster-poster yang dipasang tidak memenuhi syarat dan tidak memiliki ijin dari Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung dan Badan Penanaman Modal Perijinan (BPMP) serta dari pihak kepolisian bagian Satuan Lalu lintas, poster tersebut akan termasuk ilegal.

Selain memperhatikan syarat-syarat perizinan pemasangan poster, ada lagi hal lain yang harus diketahui mengenai pemasangan poster, yakni berapa lama biasanya sebuah poster itu dipasang. Poster biasanya dipasang dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan lamanya, hal ini dikarenakan agar ada pembaharuan dan tidak terjadi kemonotonan pada poster-poster yang dipasang.

Penelitian mengenai bahasa poster, sebelumnya pernah diteliti oleh Jawan (2008) dengan judul “Diksi pada Papan Reklame di Jalan Proklamator Bandar Jaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan itu terletak pada objek yang diteliti dan tempat penelitiannya. Objek dalam penelitian sebelumnya membahas mengenai diksi pada papan reklame, sedangkan objek penelitian ini membahas mengenai penggunaan bahasa dalam poster. Tempat penelitiannya pun berbeda, penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Bandarjaya sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung.

Poster bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai materi dan media luar ruangan untuk pembelajaran di sekolah. Khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester 2, hal ini sejalan dengan kompetensi dasar yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam poster yakni, menulis slogan atau poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memelajari bahasa poster dengan menjadikan poster sebagai medianya. Menyadari pentingnya, memelajari persoalan bahasa poster, maka penulis mengadakan penelitian mengenai bahasa poster di Kota Bandar Lampung serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam poster di Kota Bandar Lampung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam poster di Kota Bandar Lampung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoeitis dan secara praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yakni dapat menambah referensi penelitian pada bidang kebahasaan, khususnya tentang penggunaan bahasa dalam poster, sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara parktis penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat, diantaranya memberikan sumbangan pemikiran kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk menggunakan poster sebagai materi dan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di tingkat SMP.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian ini adalah beberapa poster yang dipilih di Kota Bandar Lampung.
2. Objek penelitian ini adalah penggunaan bahasa dalam poster yang dipilih di Kota Bandar Lampung.
3. Lokasi penelitian ini ialah di Kota Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni sampai dengan Juli 2012.